

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel kepemimpinan berpengaruh terhadap disiplin kerja pegawai kantor Dinas Koperasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Kerinci dengan nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel ($2,441 > 2,09302$) dan besar pengaruhnya adalah sebesar 56,30%.
2. Variabel motivasi berpengaruh terhadap disiplin kerja pegawai kantor Dinas Koperasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Kerinci dengan nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel ($2,175 > 2,09302$) dan besar pengaruhnya adalah sebesar 37,63%.
3. Variabel kompensasi tidak berpengaruh terhadap disiplin kerja pegawai kantor Dinas Koperasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Kerinci dengan nilai -thitung lebih besar dari nilai -ttabel ($-1,487 > -2,09302$) dan besar pengaruhnya adalah sebesar -29,88%.
4. Secara simultan kepemimpinan, motivasi dan kompensasi berpengaruh terhadap disiplin kerja pegawai kantor Dinas Koperasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Kerinci yang dibuktikan dengan nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel ($11,276 > 3,13$), dan besar pengaruhnya adalah sebesar 64%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil perhitungan TCR maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada variabel disiplin kerja terdapat pertanyaan dengan nilai TCR rendah tentang “Tingkat ketidakhadiran tidak boleh lebih dari 10 %” Yaitu sebesar 67,83%, maka dari itu diharapkan untuk pimpinan agar lebih tegas kepada pegawai untuk dapat mematuhi aturan yang berlaku bahwa tingkat ketidakhadiran tidak boleh lebih dari 10% karena dapat menghambat dalam pelayanan masyarakat Kabupaten Kerinci.
2. Pada variabel kepemimpinan terdapat pertanyaan dengan nilai TCR rendah tentang “Pimpinan tidak membedakan karyawan dalam mendengarkan permasalahan” yaitu sebesar 75,65%, maka dari itu diharapkan bagi pimpinan untuk dapat berlaku adil ke setiap pegawai agar tidak terjadinya kecemburuan antar pegawai.
3. Pada variabel motivasi terdapat pertanyaan dengan nilai TCR rendah tentang “Mengusahakan hubungan baik dengan atasan” yaitu sebesar 63,48%, maka dari itu dapat disarankan untuk pimpinan dan pegawai dapat lebih intens dalam komunikasi dalam lingkungan kerja maupun di luar kerja.